

Hubungan kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah dengan angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) pada masyarakat di kota metro provinsi Lampung tahun 2012 = Corelation the density of *Aedes aegypti* mosquito in the home with the incidence rate of dengue hemorrhagic fever (DHF) on societies in Lampung province metro city

Primadatu Deswara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320548&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepadatan nyamuk merupakan faktor risiko terjadinya penularan DBD. Semakin tinggi kepadatan nyamuk *Aedes aegypti*, semakin tinggi pula risiko masyarakat untuk tertular penyakit DBD. Hal ini berarti, apabila di suatu daerah kepadatan *Aedes aegypti* tinggi kepadatan seorang penderita DBD, maka masyarakat di sekitar penderita tersebut berisiko untuk tertular. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah dengan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat di Kota Metro Provinsi Lampung. Studi cross-sectional (potong lintang) dilakukan di Kota Metro. Penelitian berlangsung dari bulan Januari-Mei 2012.

Peneliti memilih secara acak 350 orang dengan menggunakan metode simple random sampling. Angka kesakitan DBD ditegakkan berdasarkan kriteria diagnosis klinis dan laboratoris. Kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah diukur dengan melakukan penangkapan nyamuk dengan menggunakan alat aspirator. Setelah itu analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik untuk mendapatkan nilai OR dari kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah dengan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat. Selain itu, variabel faktor individu, kependudukan, lingkungan sosial dan lingkungan fisik juga dianalisis dengan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD). Angka kesakitan (Insidens Rate/IR) Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Metro Provinsi Lampung sebesar 39 per 100.000 penduduk.

Hasil analisis menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah dengan angka kesakitan DBD ($p=0,326$). Faktor lain yang mempengaruhi angka kesakitan DBD pada masyarakat adalah pengetahuan ($p=0,047$), kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,049$), kebiasaan tidur pagi/sore ($p=0,039$), partisipasi masyarakat dalam PSN ($p=0,022$) dan tempat perindukan ($p=0,004$). Akhirnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah berhubungan tidak signifikan dengan angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat.

.....Mosquito density is a risk factor for dengue fever transmission. With the increasing of *aedes aegypti* mosquito density, causes the risk transmission dengue fever to society is increasing. This means that if in a region where the *Aedes aegypti* density is high and there is a sufferer DHF, then the people around that sufferer is have a risk for contracting. The main purpose of this research was to knew corelation the density of *Aedes aegypti* mosquito in the home with the incidence rate of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) on societies in Lampung Province Metro City. Cross-sectional studies (cross-sectional) conducted in Metro City. The research lasted from January to May 2012.

Researcher randomly selecting 350 people by using simple random sampling method. The Incidence rate of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is established based on clinical diagnosis and laboratoris. The density of

Aedes aegypti mosquito in the home were measured with arresting mosquitoes by using an aspirator. After the analysis is conducted using logistic regression models to obtain OR values density of *Aedes aegypti* mosquito in the home with the incidence rate of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) on society. In addition, variable individual factors, demographic, social environment and physical environment were also analyzed with the incidence rate of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Incidence rate (IR) of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in Lampung Province Metro City by 39 per 100,000 population.

The analysis revealed no significant correlation between the density of *Aedes aegypti* mosquitoes in the home with the DHF incidence rate ($p = 0.326$). Other factors affecting the DHF incidence rate on society is the knowledge ($p = 0.047$), hanging the clothes habits ($p = 0.049$), sleeping habit in the morning/afternoon ($p = 0.039$), participation in the PSN ($p = 0.022$) and a brood ($p = 0.004$). Finally, the conclusions of this research is the density of *Aedes aegypti* mosquitoes in the home are not significantly related with the DHF incidence rate on society.